

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas tentang kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru:

1. Kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis masih tergolong rendah. Hasil penelitian menunjukkan hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori sangat baik (4,8%) dan baik (23,8%), sedangkan sebagian besar lainnya berada pada kategori cukup (23,8%) dan perlu bimbingan (47,6%). Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan dasar menulis yang mencakup pengorganisasian ide, keterpaduan antar kalimat, dan ketepatan ejaan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menulis karangan deskripsi yaitu siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh. Guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses menulis, seperti latihan terstruktur, pembimbingan individual, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Program remedial perlu diberikan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sedangkan siswa yang sudah baik perlu diberi pengayaan agar motivasi mereka tetap terjaga. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua penting untuk menciptakan lingkungan literasi yang kondusif. Dengan demikian, melalui pembelajaran yang inovatif dan dukungan yang berkelanjutan, kemampuan menulis siswa dapat berkembang secara merata, logis, dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru, terlihat bahwa masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi keterampilan menulis, mulai dari rendahnya minat membaca, keterbatasan kosakata, hingga kesulitan

dalam menyusun paragraf secara runtut dan koheren. Untuk itu, beberapa langkah strategis perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan kemampuan menulis siswa agar lebih optimal dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan:

1. Peningkatan Minat dan Kebiasaan Membaca

Sekolah perlu melaksanakan program literasi terjadwal, seperti kegiatan “15 Menit Membaca Sebelum Pelajaran” yang dilakukan setiap pagi. Selain itu, perlu disediakan buku bacaan beragam—baik fiksi maupun nonfiksi—yang sesuai usia siswa agar mereka tertarik membaca. Perpustakaan sekolah hendaknya dikelola lebih aktif, misalnya dengan mengadakan hari kunjungan perpustakaan, lomba membaca, atau kegiatan book review sederhana yang menumbuhkan semangat membaca siswa.

2. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif

Guru disarankan menggunakan media pembelajaran kontekstual, seperti gambar, video pendek, kartu kosakata, dan benda nyata (misalnya tanaman, hewan miniatur, atau objek sekitar sekolah) untuk membantu siswa mengembangkan ide secara konkret. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi sederhana seperti PowerPoint, tayangan visual, atau aplikasi interaktif agar pembelajaran menulis terasa lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Bimbingan Intensif dan Metode Modelling

Guru perlu menerapkan metode modelling of text dengan memberikan contoh karangan deskriptif yang baik, kemudian mengajak siswa menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut. Setelah itu, guru dapat membimbing siswa menulis secara bertahap, mulai dari menentukan tema, membuat kerangka karangan, hingga menyusun paragraf dan melakukan revisi bersama. Pendampingan intensif ini akan membantu siswa terbiasa menulis dengan runtut dan koheren.

4. Pengayaan Kosakata dan Penerapan Ejaan

Untuk memperkaya kosakata, guru dapat membuat pojok kata baru di kelas yang menampilkan kata-kata deskriptif beserta artinya. Latihan rutin

seperti menulis ulang paragraf dengan kosakata berbeda atau mengoreksi tulisan sendiri juga penting dilakukan agar siswa memahami penggunaan kata yang tepat dan ejaan yang benar. Kegiatan seperti permainan bahasa (word games atau spelling bee) dapat diterapkan untuk membuat latihan ini lebih menarik.

5. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Guru dan sekolah perlu menata ruang kelas agar nyaman dan inspiratif, misalnya dengan menampilkan hasil tulisan siswa di dinding kelas sebagai bentuk apresiasi. Suasana belajar hendaknya dibuat interaktif, di mana siswa bebas bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan ide tanpa takut salah. Dukungan dan motivasi positif dari guru, serta keterlibatan orang tua dalam membimbing anak di rumah, akan memperkuat kebiasaan menulis dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. M. P., & Wigatai, I. M. P. . (2021). *Buku Keterampilan Menulis*. 5–6.
- Anwar, N., & Rohman, A. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori Dan Praktek*, 10(2), 145-156.
- Chairunnisa, C., & Masyhuri, A. A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Meniru Tulisan*. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 72–82. <https://doi.org/10.52266/El-Muhbib.V3i1.378>
- Depdiknas. (2019). *Kbbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Dalman, D. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, A., & Suryani, N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 101–110.
- Dewi, S. R. (2024). *Pengembangan Keterampilan Menulis Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Fauzi, A. (2018). *Teknik Menulis Karangan Deskripsi Untuk Siswa Sd*. Bandung: Citra Media.
- Fitriani, S. (2020). *Profil Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Di Kabupaten Xyz*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 22-33.
- Gusmayanti, G. (2023). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa Smkn 1 Tebo*. *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V3i1.2095>
- Handayani, S., & Wulandari, E. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 39(2), 88-99.
- Handayani, S., & Wulandari, R. (2021). *Motivasi Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sd*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 78-86.
- Hasanuddin, H. (2018). *Pengantar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, T. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Media Edukasi.

- Khalid, I. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi*. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B Tk Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan*. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33387/Cp.V4i1.4395>
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa Sd Kelas Iv*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i3.1675>
- Lestari, M. (2021). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Lestari, R., & Akbar, Y. (2020). *Penerapan Ejaan Dalam Kegiatan Menulis Teks Deskriptif*. *Jurnal Ilmu Bahasa Indonesia*, 9(3), 115–121.
- Lestari, R., & Nurhadi, D. (2021). *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Kemampuan Revisi Teks Narasi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 89–96.
- Lestari, S. (2021). *Keterkaitan Kemampuan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Sd*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–56.
- Mulyono, D. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B. (2017). *Dasar-Dasar Menulis Untuk Pelajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhalimah, R. (2021). *Keterampilan Menyusun Paragraf Deskriptif Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 66–72.
- Nurhalimah, R. (2021). *Penerapan Teknik Observasi Dalam Menulis Karangan Deskripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa*, 13(2), 55–62.
- Nurhalimah, R. (2021). *Pengaruh Latihan Karangan Deskripsi Terhadap Kemampuan Observasi Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(1), 45–52.
- Prasetyo, A. (2019). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 45–53.

- Pratama, B., & Sari, D. (2021). *Struktur Kalimat Dan Keterpaduan Dalam Karangan Deskriptif Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10(1), 55–62.
- Putri, D. A. (2016). *Kesulitan Menulis Siswa Sd Dan Solusinya*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, S. (2022). *Strategi Pengembangan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Observasi Pada Siswa Sd*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 11(3), 456-467.
- Rahayu, S. (2022). *Strategi Pengembangan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Observasi Pada Siswa Sd*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 11(3), 456-467.
- Rahayu, S., & Sutardi. (2020). *Struktur Paragraf Deskriptif Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Sd*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 10(1), 33–41.
- Rahman, F. (2019). *Jenis-Jenis Karangan Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rahmawati, A., & Anugrah, B. (2022). *Peran Umpan Balik Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 10(1), 55–63.
- Risanti, D., & Kusuma, Y. (2020). *Lingkungan Belajar Dan Keterampilan Menulis Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(3), 112- 120.
- Risanti, E. M., & Kusuma, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 78-89.
- Rashid, F. (2022). *Buku Metode Penelitian* Fathor Rasyid.
- Rasmitadila. (2014). *Belajar Menulis Dengan Metode Gasuka*. June. <https://www.researchgate.net/publication/321062856>
- Robert, B., & Brown, E. B. (2024). *Metodologi Penelitian* (Issue 1).
- Safitri, N., & Hidayat, R. (2022). *Pengaruh Gaya Bahasa Terhadap Daya Tarik Karangan Deskriptif*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 14(1), 34–42.
- Santoso, B., & Fitriani, N. (2018). *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Siswa*. Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra, 5(2), 99-107.
- Santoso, H. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sd*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sari, A. P., & Yuliani, E. (2020). *Profil Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar Dan Upaya Peningkatannya*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(3), 210-221.
- Sari, P., & Yuliani, E. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Think Talk Write Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 45–52.
- Sari, Y. N. (2023). *Analisis Kesulitan Menulis Pada Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Widya Press.
- Sudarminto. (2018). *Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sd*. Jurnal Kependidikan, 25(1), 12-23.
- Sugono, D. (2022). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*.
- Sri Utami. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Dan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Sri*. Jurnal Muara Pendidikan, 5(2), 711–716.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Issue January).
- Suryaman, M., & Pratiwi, N. (2020). *Fungsi Pembelajaran Karangan Deskripsi Dalam Meningkatkan Diksi Siswa*. Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 8(2), 117–125.
- Susanto, E. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis*. Semarang: Unisula Press.
- Tarigan, H.G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahyuni, L. (2022). *Pengaruh Media Digital Terhadap Kreativitas Menulis Siswa Sd*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 34-41.
- Wahyuni, R. (2023). *Perkembangan Bahasa Dan Menulis Pada Anak Usia Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, A. (2022). *Menulis Karangan Deskripsi: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. In Cv Science Techno Direct.

Wulandari, S., & Putri, A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi*. Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(2), 88–95.

Lampiran 1.1

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

1. Petunjuk

Pedoman penilaian ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penilaian difokuskan pada lima aspek utama, yaitu isi, keterpaduan, kosakata, struktur kalimat, dan ejaan.

Nama Siswa : Aisyah Humaira

Kelas : V

Kriteria Penilaian	Amat Baik Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1	Nilai
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.	4
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.	4
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.	4

Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	3
Total					15

Perhitungan dilakukan dengan cara membagi 15 dengan 16, sehingga diperoleh hasil 0,9375. Angka ini kemudian dikalikan dengan 100 untuk mengubahnya ke dalam bentuk persentase, yaitu $0,9375 \times 100 = 93,75$. Karena nilai desimalnya 0,75 lebih dari 0,5, maka hasil tersebut dibulatkan ke atas menjadi 94. Dengan demikian, rumus perhitungannya dapat dituliskan sebagai $(15 \div 16) \times 100 = 93,75 \approx 94$. Angka 94 termasuk dalam kategori sangat baik dalam indikator keterampilan menulis, sebagaimana tercatat dalam *lampiran 1.2*.

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

1. Petunjuk

Pedoman penilaian ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penilaian difokuskan pada lima aspek utama, yaitu isi, keterpaduan, kosakata, struktur kalimat, dan ejaan.

Nama Siswa : M. Faarhan

Kelas : V

Kriteria Penilaian	Amat Baik Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1	Nilai
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.	3
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.	3
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.	4
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan,	Hampir seluruh kalimat, ejaan,	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	3

	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	baca dituliskan dengan tepat.		
Total					13

Berdasarkan tabel penilaian, skor yang diperoleh adalah 3 untuk aspek isi, 3 untuk organisasi, 4 untuk variasi kalimat dan kosakata, serta 3 untuk ejaan dan tanda baca, sehingga total skor menjadi 13. Selanjutnya dilakukan perhitungan $(13 \div 16) \times 100 = 81,25$. Hasil tersebut menunjukkan nilai akhir sebesar 81,25 yang kemudian dapat dibulatkan menjadi 81. Dengan demikian, nilai keseluruhan tulisan adalah 81, yang mencerminkan kategori “Baik” sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

1. Petunjuk

Pedoman penilaian ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penilaian difokuskan pada lima aspek utama, yaitu isi, keterpaduan, kosakata, struktur kalimat, dan ejaan.

Nama Siswa : Alfin Aziz

Kelas : V

Kriteria Penilaian	Amat Baik Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1	Nilai
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.	3
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.	3
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.	3
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan,	Hampir seluruh kalimat, ejaan,	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	3

	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	baca dituliskan dengan tepat.		
Total					12

Berdasarkan tabel penilaian, skor yang diperoleh Alfin Aziz adalah 3 untuk aspek isi, 3 untuk organisasi, 3 untuk variasi kalimat dan kosakata, serta 3 untuk ejaan dan tanda baca, sehingga total skor keseluruhan menjadi 12. Perhitungan nilai dilakukan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal, yaitu $(12 \div 16) \times 100 = 75$. Hasil tersebut menunjukkan nilai akhir sebesar 75 yang mencerminkan kategori **“Cukup ”** sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

1. Petunjuk

Pedoman penilaian ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penilaian difokuskan pada lima aspek utama, yaitu isi, keterpaduan, kosakata, struktur kalimat, dan ejaan.

Nama Siswa : Khoirunnisa

Kelas : V

Kriteria Penilaian	Amat Baik Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1	Nilai
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.	3
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.	2
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.	1
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan,	Hampir seluruh kalimat, ejaan,	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	2

	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	baca dituliskan dengan tepat.		
Total					8

Berdasarkan tabel penilaian, skor yang diperoleh Khoirunnisa adalah 2 untuk aspek isi, 2 untuk organisasi, 1 untuk variasi kalimat dan kosakata, serta 3 untuk ejaan dan tanda baca, sehingga total skor keseluruhan menjadi 9. Perhitungan nilai dilakukan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal, yaitu $(8 \div 16) \times 100 = 50$. Hasil tersebut menunjukkan nilai akhir sebesar 50, sehingga termasuk dalam kategori “**Perlu Bimbingan**” sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

1. Petunjuk

Pedoman penilaian ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penilaian difokuskan pada lima aspek utama, yaitu isi, keterpaduan, kosakata, struktur kalimat, dan ejaan.

Nama Siswa : Alfi Syahrin

Kelas : V

Kriteria Penilaian	Amat Baik Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1	Nilai
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.	3
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.	2
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.	2
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan,	Hampir seluruh kalimat, ejaan,	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	2

	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	baca dituliskan dengan tepat.		
Total					9

Berdasarkan tabel penilaian, skor yang diperoleh Alfi Syahrin adalah 3 untuk aspek isi, 2 untuk organisasi, 2 untuk variasi kalimat dan kosakata, serta 2 untuk ejaan dan tanda baca, sehingga total skor keseluruhan menjadi 9. Perhitungan nilai dilakukan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal, yaitu $(9 \div 16) \times 100 = 56,25$. Hasil tersebut menunjukkan nilai akhir sebesar 56,2 yang kemudian dibulatkan menjadi 56, sehingga termasuk dalam kategori “**Perlu Bimbingan**” sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

1. Petunjuk

Pedoman penilaian ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penilaian difokuskan pada lima aspek utama, yaitu isi, keterpaduan, kosakata, struktur kalimat, dan ejaan.

Nama Siswa : Hanana Tuzzifa Lbs

Kelas : V

Kriteria Penilaian	Amat Baik Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1	Nilai
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.	3
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.	3
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.	3
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan,	Hampir seluruh kalimat, ejaan,	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	1

	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	baca dituliskan dengan tepat.		
Total					10

Berdasarkan tabel penilaian, skor yang diperoleh Hanana Tuzzifa Lbs adalah 3 untuk aspek isi, 2 untuk organisasi, 3 untuk variasi kalimat dan kosakata, serta 2 untuk ejaan dan tanda baca, sehingga total skor keseluruhan menjadi 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal, yaitu $(10 \div 16) \times 100 = 62,5$. Hasil tersebut menunjukkan nilai akhir sebesar 62,5 yang kemudian dibulatkan menjadi 63, sehingga termasuk dalam kategori “**Perlu Bimbingan**” sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Lampiran 1.2**INDIKATOR KETERAMPILAN MENULIS**

Tujuan Pembelajaran	Kriteria	Skor	Deskripsi
Peserta didik dapat menulis teks deskripsi	Amat Baik	91–100	• Gagasan jelas, terfokus, dan antar paragraf koheren • Menggambarkan keaslian tulisan • Pemilihan kosakata tepat dan bervariasi • Tak ada kesalahan mekanis (ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital)
	Baik	81–90	• Gagasan jelas tetapi kurang terfokus • Pemilihan kosakata tepat tetapi kurang bervariasi • Tidak ada kesalahan mekanis (ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital)
	Cukup	70–80	• Gagasan jelas tetapi antar paragraf kurang koheren • Pemilihan kosakata benar tetapi kurang bervariasi • Ada beberapa kesalahan mekanis (ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital)
	Perlu Bimbingan	50–69	• Gagasan tidak jelas dan antar paragraf tidak koheren • Pemilihan kosakata kurang tepat • Banyak kesalahan mekanis (ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital)

Lampiran 1.3

2. Penilaian

HASIL TES MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA

No	Nama	Isi	Organisasi	Kosakata	Ejaan	Total	Skor Maksimal	Nilai	Kualifikasi
1	H.T.L	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
2	S.Y	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
3	K.N	3	2	1	2	8	16	50	Perlu Bimbingan
4	N.T.P	3	3	3	3	12	16	75	Cukup
5	P.A.S.D	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
6	A.Q	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
7	R.A.P	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
8	A.S	3	2	2	2	9	16	56	Perlu Bimbingan
9	A.A	3	3	3	3	12	16	75	Cukup
10	A.A.R	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
11	I.M	4	3	4	3	14	16	87	Baik
12	H.T.L	3	2	3	2	10	16	63	Perlu Bimbingan
13	M.B	3	3	3	3	12	16	75	Cukup
14	K.A	2	2	2	3	9	16	56	Perlu Bimbingan
15	F.H	3	3	3	3	12	16	75	Cukup
16	A.H	4	4	4	3	15	16	94	Sangat Baik
17	M.F	3	3	4	3	13	16	81	Baik
18	N.N.A	4	3	4	3	14	16	87	Baik
19	A.I	3	3	3	3	12	16	75	Cukup

20	S.I	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan
21	D.R	3	2	3	2	10	16	62	Perlu Bimbingan

Lampiran 2.1**PEDOMAN WAWANCARA****A. Pengantar**

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan media atau alat bantu belajar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas sebagai narasumber yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai strategi pembelajaran, efektivitas media, serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan menulis siswa.

B. Petunjuk Penggunaan

1. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun.
2. Pewawancara hendaknya bersikap sopan, terbuka, dan tidak memaksakan jawaban dari narasumber.
3. Narasumber diberikan kesempatan untuk menjawab secara bebas dan sesuai dengan pengalaman nyata.
4. Hasil wawancara dicatat atau direkam (dengan izin narasumber) untuk keperluan analisis data penelitian.

C. Identitas Responden

Nama : Ibu Neny Angrina
 Jabatan : Guru Kelas V
 Nama Sekolah : SDN 129 Hutarimbaru
 Tanggal Wawancara : 14 Agustus 2025

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Respon
Kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis	Kemampuan Menulis siswa	Bagaimana kemampuan anak dalam menuliskan karangan deskripsi?	
		Sejauh mana siswa memahami arti dari karangan deskripsi?	

dalam karangan deskripsi		Kesalahan apa saja yang sering terdapat dalam karangan deskripsi siswa?	
		Metode apa saja yang digunakan dalam membimbing siswa menulis karangan deskripsi?	
		Sejauh mana pengetahuan siswa tentang karangan deskripsi?	
		Hasil tulisan apa saja yang sudah dibuat oleh siswa?	
		Sejauh mana beban guru dalam mengajarkan karangan deskripsi sesuai tuntutan pemerintah?	
		Strategi apa yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi?	
Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menulis karangan deskripsi	Peran Guru	Hambatan utama apa yang biasanya dialami siswa dalam menulis paragraf deskripsi?	
		Kesalahan apa saja yang paling sering dilakukan siswa dalam menulis paragraf deskripsi?	
		Siswa seperti apa yang biasanya mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi?	
		Siapa yang biasanya membantu siswa ketika mengalami kesulitan	

		dalam menulis paragraf deskripsi?	
		Kapan siswa biasanya mulai mengalami hambatan saat menulis paragraf deskripsi?	
		Di bagian mana dalam paragraf deskripsi siswa paling sering tidak runtut atau tidak logis?	
		Dalam situasi pembelajaran seperti apa siswa terlihat lebih mudah menulis paragraf deskripsi?	
		Mengapa masih ada siswa yang tampak ragu-ragu ketika diminta menulis paragraf deskripsi?	
		Bagaimana cara guru membantu siswa mengatasi hambatan dalam menulis paragraf deskripsi?	
	Kemampuan Membaca siswa	Bagaimana minat baca siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru?	
		Apa tanggapan guru lain tentang kondisi minat baca siswa di sekolah ini?	
		Adakah jadwal tetap bagi siswa untuk membaca di perpustakaan?	
		Berdasarkan observasi, bagaimana kebiasaan siswa di sekolah terkait aktivitas membaca?	
		Apakah seluruh siswa kelas V sudah bisa membaca?	

		Bagaimana strategi Ibu dalam mengajar materi deskripsi bagi siswa yang belum lancar membaca?	
		Kapan Ibu biasanya memberikan waktu khusus untuk membaca di kelas, dan bagaimana respon siswa?	
		Bagaimana strategi Ibu dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca agar mendukung kemampuan menulis siswa?	
		Bagaimana hasil observasi peneliti terhadap strategi guru di lapangan?	
	Lingkungan Belajar	Bagaimana lingkungan belajar siswa di SDN 129 Hutarimbaru?	
		Apakah lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi?	
		Siapa yang paling berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung?	
		Kapan kondisi kelas paling kondusif dan kapan kurang mendukung?	
		Bagaimana komunikasi Ibu dengan orang tua tentang kondisi belajar siswa?	
	Media/alat	Apa saja media atau alat bantu belajar yang digunakan dalam	

		pembelajaran menulis karangan deskripsi?	
		Mengapa penggunaan media atau alat bantu belajar dianggap penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa?	
		Siapa yang biasanya menyediakan atau menentukan media pembelajaran?	
		Kapan media atau alat bantu belajar paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis?	
		Di mana siswa lebih mudah memahami materi menulis dengan bantuan media?	
		Bagaimana efektivitas media atau alat bantu belajar dalam mendukung keterampilan menulis siswa?	

A. Pengantar

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh informasi dari siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru terkait kemampuan menulis karangan deskripsi serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mereka. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman nyata siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan deskripsi, serta memahami pandangan mereka terhadap media belajar, lingkungan sekolah, dan peran guru dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Petunjuk Penggunaan

1. Wawancara dilakukan secara santai dan komunikatif agar siswa merasa nyaman menjawab.
2. Pewawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
3. Siswa diberi kebebasan menjawab berdasarkan pengalaman pribadi.
4. Jawaban dapat direkam atau dicatat dengan izin siswa untuk analisis lebih lanjut.

C. Identitas Responden

Nama : Siswa
 Kelas : V
 Sekolah : SDN 129 Hutarimbaru

D. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara untuk Siswa	
Kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis dalam karangan deskripsi	Pemahaman tentang karangan deskripsi	1. Apa kamu tahu apa itu karangan deskripsi? Coba jelaskan dengan kata-katamu sendiri.	
	Kemampuan menyusun paragraf	2. Bagaimana caramu menulis karangan deskripsi? Apakah kamu menulis dari pengalaman sendiri atau berdasarkan gambar?	
	Kesulitan menulis	3. Bagian mana yang paling sulit saat menulis karangan deskripsi —	

		memulai, memilih kata, atau menyusun kalimat?	
	Pengalaman menulis	4. Pernahkah kamu menulis tentang lingkungan sekolah, hewan, atau keluarga? Ceritakan sedikit.	
	Dukungan guru	5. Bagaimana cara guru membantu kamu saat kesulitan menulis?	
Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menulis karangan deskripsi	Bantuan dan motivasi guru	6. Ketika kamu kesulitan menulis, siapa yang paling sering membantu — guru, teman, atau orang tua?	
	Hambatan dalam pembelajaran	7. Menurut kamu, kenapa menulis karangan deskripsi kadang susah?	
	Kebiasaan membaca	8. Apakah kamu suka membaca buku di rumah atau di sekolah? Buku apa yang sering kamu baca?	
	Akses ke perpustakaan	9. Apakah di sekolah ada jadwal tetap untuk membaca di perpustakaan?	
	Dampak membaca terhadap menulis	10. Menurut kamu, apakah membaca bisa membantu kamu menulis karangan deskripsi dengan lebih baik? Kenapa?	
	Suasana belajar	11. Bagaimana suasana belajar di kelas kamu, apakah tenang atau sering ribut?	
	Kenyamanan sekolah	12. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah di sini? Bagaimana lingkungan sekolahmu menurutmu?	
	Penggunaan media	13. Media apa saja yang digunakan	

	pembelajaran	guru saat mengajar menulis karangan deskripsi? (misalnya gambar, alat peraga, benda nyata, papan tulis)	
	Manfaat media pembelajaran	14. Menurut kamu, apakah media seperti gambar atau benda nyata membantu kamu memahami pelajaran menulis dengan lebih mudah? Jelaskan.	
	Efektivitas media	15. Kapan kamu merasa paling mudah belajar menulis, saat guru menggunakan media atau saat hanya menjelaskan saja?	

Lampiran 2.2

11	Apa saja faktor internal yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa di kelas Ibu?	faktor dalam diri siswa sendiri seperti motivasi, minat, & kebiasaan belajar. Ada juga yg semangat menulis, & juga yg capat belajar dan menulis dengan
12	Bagaimana peran lingkungan keluarga dalam mendukung kemampuan menulis siswa?	Peran keluarga sangat penting, yaitu memberikan dukungan & membacakan cerita untuk membiasakan menulis. Orang tua juga bisa memberikan contoh menulis lebih banyak.
13	Apakah media atau alat bantu pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi?	Ya, saya pakai media gambar & gambar seperti mobil di sekitar kita. Seperti lebih mudah menulis, karena kita bisa melihat di sekitar kita dan menulis apa yang ada di sekitar kita.
14	Apakah ketersediaan media dan fasilitas mendukung pembelajaran menulis di sekolah?	Ya, karena fasilitas seperti media gambar & gambar yang ada di sekitar kita. Ada juga media gambar yang ada di sekitar kita.
15	Apa harapan Ibu terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi?	Ya, agar siswa bisa menulis dengan baik & benar. Saya harap siswa bisa menulis dengan baik & benar.

- Kesalahan vs. Sains Terapan: Perawat tdk membuat kesalahan untuk kapital, kebernyanya kesalahan, tanda praan
- Ilmu menerapkan metode modelling
- Ilmu yg membuat ditulis berwujud agar runt
- Sains beraturan ide
- Media sains efektif, biasanya guru menggunakan media sendiri: Gambar & media / benda nyata
- Satu kerangka Sbsg rumus
- Kesalahan saktanya Cenderung memadam, tapi perputakan
- Sangat & sebagian besar sudah usang rhabo: beberapa
- rumus & angka mka tapi analisis bisa dipekeri

Nama Informan : Nedy Anggrita S.Pd		Jawaban	
Jabatan : Guru Wala Kelas V			
No	Pertanyaan		
1	Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa kelas V dalam menulis paragraf deskriptif secara runtut dan logis?	Ya, saya lihat, kemampuan mereka sudah ada. Ada beberapa yang belum sempurna. Ada yang sudah beberapa yang sudah sempurna dan belum bisa menunjukkan secara utuh.	
2	Apakah siswa sudah mampu mengembangkan ide dengan urutan yang baik dalam menulis karangan deskripsi?	Ada sebagian yang sudah, karena mereka sudah sering membaca. Tapi sebagian besar masih kesulitan mengurutkan ide secara runtut, kadang mereka hanya menulis apa yang terlintas di pikiran mereka tanpa memperhatikan urutan.	
3	Apakah siswa memahami struktur teks deskripsi?	Sebagian sudah, di beberapa materi mereka sudah diajarkan. Tapi ada beberapa yang belum, dan beberapa yang sudah lupa.	
4	Apa saja hambatan yang sering dihadapi siswa saat menulis karangan deskripsi?	Ada yang kesulitan mengurutkan ide, ada yang kesulitan memilih kata yang tepat, dan ada yang kesulitan menuliskan deskripsi yang menarik.	
5	Bagian mana yang paling sering menjadi kendala bagi siswa dalam menulis karangan deskriptif?	Yang paling sering itu bagian pengembangan isi. Banyak yang kesulitan di bagian itu, karena mereka bingung bagaimana mengembangkan ide yang menarik.	
6	Bagaimana Ibu membimbing siswa dalam proses menulis karangan deskripsi di kelas?	Ada yang saya bimbing dengan cara memberikan contoh, dan ada yang saya bimbing dengan cara memberikan tugas yang menantang.	
7	Metode atau strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam mengajarkan teks deskripsi?	Saya biasanya pakai metode ceramah dan tanya-jawab. Ada juga yang pakai metode diskusi kelompok.	
8	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi yang Ibu berikan?	Respon cukup baik. Mereka ada yang antusias, ada yang kurang antusias. Tapi secara umum mereka sudah mulai tertarik.	
9	Seberapa sering Ibu memberikan latihan menulis deskripsi kepada siswa?	Tidak setiap minggu, tapi beberapa kali. Saya akan menulis materi, dan ada yang saya tulis di buku atau di kertas.	
10	Apakah kebiasaan membaca siswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka menulis deskripsi?	Ya, sangat berpengaruh. Ada yang sudah membaca banyak buku, dan ada yang belum membaca buku. Itu akan mempengaruhi kemampuan mereka menulis deskripsi.	

catatan akhir.

Nama Informan :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menulis karangan deskripsi? Mengapa?	Kadang senang kalau sudah mudah. kadang bingung mau tulis apa
2	Bagaimana cara kamu memulai menulis paragraf deskripsi?	Aku biasanya pilih dulu mau tulis apa, terus dari bagian depan dulu.
3	Apa yang kamu lakukan agar paragraf yang kamu buat tersusun urut dan mudah dipahami?	Aku tulis paragraf biar gak salah. Terus aku baca lagi tulisanku. kalau salah aku hapus dan tulis lagi.
4	Apakah kamu tahu apa saja bagian dalam paragraf deskripsi? Bisa kamu jelaskan?	Kalau aku ada bagian awal dan isi. Di awal mau ngomong apa. Di bagian isi, biasanya mau ngomong apa.
5	Apakah kamu mengalami hambatan saat menulis karangan deskripsi? Jika ya, apa hambatannya?	Iya, aku susah kalau mau menulis. Aku gak tau mau tulis apa. Aku bingung mau ngomong apa.
6	Bagian mana yang menurutmu paling mudah dan paling sulit saat menulis deskripsi?	Paling mudah kalau tulis hal-hal yang aku suka. seperti makanan yang aku suka. atau kata-kata yang aku suka.
7	Seberapa sering kamu menulis karangan deskripsi di sekolah atau di rumah?	Pada sekolah aku gak pernah. Di rumah aku kadang-kadang.
8	Apakah guru membimbingmu saat menulis karangan deskripsi di kelas?	Iya, aku guru kasih contoh. Tapi aku gak pernah membimbingku. Aku cuma kasih contoh.
9	Menurutmu, cara guru mengajarkan menulis karangan deskripsi itu mudah dimengerti atau tidak?	Mudah, aku guru mengajarkan dengan cara yang mudah. Tapi aku gak pernah membimbingku. Aku cuma kasih contoh.
10	Apakah kamu suka membaca buku cerita atau buku pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang suka sih, kadang suka. Tapi aku gak pernah membimbingku. Aku cuma kasih contoh.
11	Menurutmu, apakah membaca buku bisa membantu kamu menulis lebih baik?	Iya, kalau aku baca buku aku jadi tau banyak hal. Tapi aku gak pernah membimbingku. Aku cuma kasih contoh.
12	Apakah orang tua atau keluargamu mendukungmu dalam belajar menulis di rumah?	Kadang, kadang gak. Tapi aku gak pernah membimbingku. Aku cuma kasih contoh.

13	Apakah teman atau suasana di kelas membuat kamu nyaman menulis?	Kurang atau ribut atau bisa menulis dengan baik karena suasana di kelas membuat nyaman untuk menulis.
14	Saat menulis karangan, apakah kamu pernah menggunakan gambar, video, atau alat bantu lainnya?	Pernah, itu saya menggunakan gambar karena saya ingin mengilustrasikan atau menggambarkan suatu hal yang saya tulis.
15	Apa harapannya agar kemampuan menulismu bisa lebih baik lagi?	Apa saja yang ingin menulis dan ingin bisa lebih baik lagi menulisnya.

→ Untuk lingkungan sekolah juga sangat nyaman.

Untuk belajar juga sangat nyaman. Permasalahannya, banyak di lingkungan pemerintahan dan menulis bisa menulis kalimat.

→ Suasana belajar kadang kurang nyaman karena beberapa anak suka bercanda.

→ Untuk mengatakan dengan baik.

→ Untuk suka belajar karena senang, senang menulis.

Lampiran 3.

MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun	: Neny Angrina, S.Pd
Instansi/Sekolah	: SDN 129 Hutarimbaru
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. KOMPONEN INTI6

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan

	kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif tentang “Sekolah”.
Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang percaya diri dalam mengenal karakter unik yang kalian miliki, menghargai karakter unik teman kalian, serta menunjukkan integritas dan berakhlak baik dalam lingkungan belajar dan sosial melalui berbagai kegiatan bersama.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	• Kosakata: kata sifat • Sinonim dan antonim • Makna awalan pe • Kalimat majemuk setara • Teks deskripsi

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
21 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
Media Pembelajaran
• Buku Siswa • Alat tulis dan alat warna • Buku-buku bacaan • Internet • Film: Petualangan Sherina, Laskar Pelangi • Lagu: Kembali ke Sekolah (OST Sherina), Sahabat Kecil (OST Laskar Pelangi)
Materi Pembelajaran
Sekolahku

- Berbicara dalam interaksi sosial
- Menulis Deskripsi tentang Sekolah
- Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks
- Berdiskusi
- Menyimak
- Membaca kosakata baru tentang kata sifat
- Membaca dan latihan
- Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks
- jurnal membaca
- Latihan
- Berdiskusi/ Presentasi
- Menulis

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
 - Kamus
2. Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Guru menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.



Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Menemukan informasi pada kamus

Sifat apakah yang dimiliki seorang teman yang baik?

yang sesuai jenjangnya. • Membandingkan objek atau keadaan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya. • Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jenjangnya.	
Berbicara • Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. • Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	
Menulis • Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan tentang “Sekolahku”. . • Terampil dan terbiasa menulis indah. • Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara tentang “Sekolahku”.	

Kegiatan Pembuka	
• Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. • Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. • Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. • Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	
	Untuk memulai kegiatan pertama di kelas lima, Bapak/Ibu Guru dapat memutarakan lagu atau



Berbicara

Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.



menyanyikan bersama lagu “Kembali ke Sekolah” bersama para peserta didik di kelas bahasa. Jika ini kali pertama para peserta didik mendengarkan lagu ini, sediakan waktu 5 menit untuk berlatih menyanyikan lagu ini di beberapa minggu pertama belajar.

Lagu “Kembali ke Sekolah” Oleh Sherina

Senang, riang, hari yang
kunantikan
Kusambut, ‘Hai’ pagi yang cerah
Matahari pun bersinar terang
Menemaniku pergi sekolah

Senang, riang, hari yang kuimpikan
Jumpa lagi kawanku semua
Selamat pagi, guruku tersayang
‘Ku siap mengejar cita-cita

Dengarlah lonceng berbunyi
Kawan segeralah berlari
Siapkanlah dirimu
Dalam mencari ilmu

Waktu cepat berganti
Hingga lonceng terdengar lagi
Semua pun bersorak dengan riang

Senang, riang, masa depan ‘kan
datang
Capai ilmu setinggi awan
Hingga nanti aku telah dewasa
Dunia ‘kan tersenyum bahagia

<https://lirik.id/lyric/kembali-ke-sekolah-sherina>

Tip Pembelajaran :

- Permainan sebelum pengenalan: seluruh peserta didik berdiri acak dalam lingkaran besar, lalu diminta berbarisurut berdasarkan tanggal/bulan lahir, inisial nama depan, urutan lahir di rumah, nomor rumah, nomor sepatu, dan sebagainya. Kegiatan dilakukan tanpa suara dan peserta didik hanya dapat berkomunikasi lewat gerak tangan.
- Giliran berbicara/presentasi dapat dilakukan berdasarkan tanggal/bulan lahir atau inisial nama depan.
- Guru dapat meminta peserta didik menambahkan berbicara tentang satu hal lainnya: pengalaman tak terlupakan sewaktu libur sekolah, harapan di kelas lima, hal yang paling dirindukan dari sekolah, dll.

- Guru dapat meminta peserta didik yang presentasi menjawab tiga pertanyaan dari teman-teman yang mendengarkan.

Menulis • Terampil dan terbiasa menulis indah.	Inisial nama yang digunakan untuk membuat puisi akrostik dapat dipilih dari nama depan atau nama panggilan anak. Petunjuk untuk membuat kalimat puisi singkat: • sifat • cita-cita • hobi/kegemaran • asal daerah/suku Hal lainnya yang menggambarkan jati diri anak.
Tip Pembelajaran • Guru dapat memberikan contoh lain dengan membuat puisi akrostik dari nama sendiri. • Guru dapat membantu menyediakan alat mewarnai dan alat menempel puisi di dinding/papan. • Setelah selesai, peserta didik dapat berkeliling kelas untuk membaca hasil karya temannya. • Di akhir kegiatan, guru mengajak siswa melakukan refleksi. Dengan membaca akrostik, peserta didik dapat mengingat keunikan dan kesukaan teman-temannya.	Kreativitas Kegiatan kreasi kali ini adalah membuat sebuah akrostik. Apakah akrostik itu? Akrostik adalah puisi yang setiap awal barisnya dibentuk dari rangkaian huruf yang memberi makna atau pesan puisi. Kali ini buatlah akrostik dengan menggunakan nama kalian. Susunlah inisial nama kalian sebagai huruf pemula setiap baris puisi. Kalian dapat menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan diri kalian seperti sifat, cita-cita, hobi, atau daerah tempat tinggal. Berikut adalah contohnya. Rafi Ramah dan berani sifatku Anganku adalah menjadi tentara saat aku dewasa Futsal adalah olahraga favoritku Indonesia adalah tanah airku Hiaslah puisi buatan kalian semenarik mungkin. Pajanglah di dinding kelas agar seluruh teman dapat membacanya!



Membaca

Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan informasional yang sesuai jenjangnya.



Membaca

Apakah kalian mempunyai keluarga atau teman yang bersaudara kembar? Apakah rupa mereka sama? Bagaimana cara kalian membedakan mereka? Bacalah teks singkat di bawah ini tentang dua bersaudara Rana dan Rani.

Rana dan Rani

Rana dan Rani adalah dua bersaudara. Mereka memiliki rupa yang sama. Wajah, mata, dan alis mereka mirip. Mereka berhidung mancung dan berdagu lancip.

Rana dan Rani adalah kembar identik. Membedakan rupa mereka sangatlah sulit. Kelahiran mereka berjarak tujuh menit. Rana adalah kakak dan Rani adalah adik.

Rana dan Rani memiliki sifat yang berbeda. Rana pendiam, tetapi Rani periang. Hobi mereka juga tidak sama. Rana suka olahraga senam, sedangkan Rani suka merangkai kembang.

Rana dan Rani bercita-cita mulia. Mereka ingin mengabdikan pada negara tercinta Indonesia. Rana menjadi atlet dan Rani menjadi pengusaha ternama. Belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka.

Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | Untuk SD Kelas V

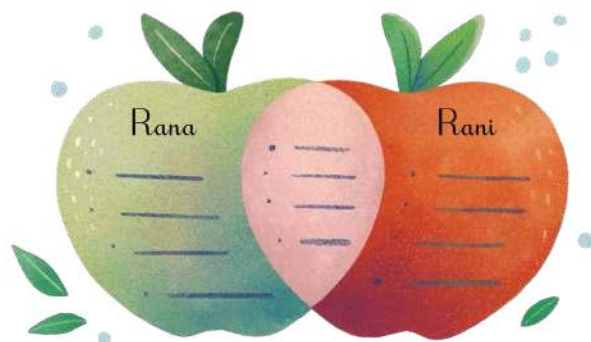


Berbicara

Pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah saudara kembar pada teks di samping?
2. Apakah yang dimaksud dengan kembar identik?
3. Berapa lama jarak kelahiran si Kembar?
4. Jika kalian menjadi teman mereka, bagaimana kalian dapat membedakan keduanya?
5. Apa sajakah persamaan dan perbedaan pada si Kembar Rana dan Rani? Gunakan Diagram Venn di bawah ini sebagai panduan penulisan jawaban. Tuliskan persamaan keduanya pada daerah tengah diagram. Tuliskan perbedaan atau ciri khusus masing-masing pada bagian kiri dan kanan diagram.





Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung secara Deskripsi.

Perhatikan ketiga ilustrasi anak di bawah ini. Apa yang dapat kalian deskripsikan tentang mereka? Simaklah penjelasan lebih lanjut dari guru tentang pengenalan diri.



Inspirasi Kegiatan

- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari kegiatan tentang pengenalan diri.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memperkenalkan Diagram Venn sebagai peta berpikir peserta didik dalam menuliskan persamaan dan perbedaan antara tokoh Rana dan Rani. Jawaban atas persamaan dan perbedaan dari si Kembar dapat berkembang selain dari jawaban di bawah. Misalnya: Mereka lahir di tanggal yang sama dari ayah dan ibu yang sama.



Rana

- Sifatnya Pendiam
- Hobinya olahraga senam
- Cita-citanya menjadi atlet

Rani

- Sifatnya periang
- Hobinya merangkai kembang
- Cita-citanya menjadi pengusaha

Intersection:

- Hidung mancung
- Dagu lancip
- Wajah, mata, alis yang mirip

- Guru memberikan penjelasan tentang pengenalan diri. “Saat kita berada pada lingkungan baru dan akan menjadi bagian dari komunitas tersebut, penting bagi kita untuk mengenalkan diri agar kita dapat saling mengenal satu sama lain. Mengenalkan diri juga dapat menjadi awal dari menjalin komunikasi. Apa yang sebaiknya kita informasikan? Kenalkan nama, hobi, dan juga hal umum lainnya yang kalian ingin teman kalian ketahui. Berbicaralah dengan jelas dan tunjukkan sikap ramah. Jangan lupa untuk menyimak informasi perkenalan dari teman kalian.”

 **Membaca**

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

 **Berbicara**

Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Kata Sifat

Kali ini kita akan membahas kata sifat. Selain untuk mendeskripsikan benda, kata sifat biasanya digunakan untuk menggambarkan karakter atau sikap seseorang. Perhatikan kumpulan kata sifat berikut. Mana sajakah kata sifat yang mewakili diri kalian?

Tuliskan dalam buku kalian.



Sifatku adalah	Menurut temanku, sifatku adalah
1. Ramah, karena aku senang berbicara dengan orang lain dan menyapa mereka.	1. Jenaka, karena aku sering terlihat gembira dan suka membuat orang lain tertawa.
2., karena ...	2., karena ...
3., karena ...	3., karena ...
4., karena ...	4., karena ...
5., karena ...	5., karena ...



Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.



Perhatikan gambar isi kamus di bawah ini.



Bersama guru dan teman sekelas kalian, pelajari isi kamus dan bagaimana menggunakannya untuk mendapatkan informasi.

Tip Pembelajaran

- Guru menyediakan kamus di depan kelas. Akan sangat baik jika memiliki kamus sejumlah 10–15 yang memungkinkan peserta didik bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil nantinya.
- Guru dapat menugaskan setiap anak untuk terlebih dahulu menuliskan definisi dan contoh dari satu kata sifat sesuai yang diketahui. Misalnya: “Optimistis adalah sikap selalu yakin bahwa semua akan baik-baik saja. Anak yang optimistis adalah anak yang berani mencoba dan tidak takut gagal.” Kelima belas sifat tersebut dapat dibahas sebelum peserta didik melanjutkan dengan diskusi.
- Guru menjelaskan definisi kamus dan kegunaannya.
- Pada latihan tentang penggunaan kamus, guru dapat melakukan permainan. Misalnya: meminta peserta didik adu cepat menemukan kata tertentu dalam kamus (di mana letak kata), meminta peserta didik mengurutkan kata (urutkan sesuai letaknya di kamus kata-kata berikut: kami, kita, kina, kari), meminta peserta didik menyebutkan kata yang berada di antara kata tertentu (apa sajakah kata yang berada di antara beli–besi?)
- Saat membahas penggunaan kamus digital, peserta didik diminta untuk mengetikkan kata, dan kamus digital akan langsung menunjukkan letak kata. Tidak diperlukan untuk mereka letak kata pada kamus digital.



Latihan Kosakata

Urutkan kelima belas kata sifat di halaman sebelumnya menurut abjad. Gunakan kamus untuk mencari makna katanya. Kemudian, tuliskan kalimat bermakna dengan menggunakan kata tersebut. Kerjakan semuanya dalam buku tulis kalian. Berikut contoh untuk tiga kata pertama.

No.	Kata	Makna Kata	Kalimat
1.	cerdas	tajam pikiran	Sekolah mendidik anak agar menjadi siswa yang cerdas dan baik budinya.
2.	cerdik	banyak akal	Si Kancil yang cerdik dapat lolos dari terkaman mangsa.
3.	jeli	tajam penglihatan	Mata Rani yang jeli membuatnya dapat segera menemukan buku yang tercecer di jalan.

Latihan

Isilah teka-teki silang berikut dengan menggunakan kata sifat yang telah dipelajari pada halaman sebelumnya.

Mendatar	Menurun
2. Tidak bohong	1. Memiliki daya cipta
5. Baik tutur kata dan sikap	3. Mudah dimengerti
7. Dapat mengerjakan sendiri	4. Orang yang selalu memiliki harapan baik
9. Baik kelakuannya	6. Selalu berusaha, giat
13. Panjang akal, banyak ide	8. Selalu bergerak, tidak bisa diam
14. Tidak berlebihan	10. Lucu, kocak
15. Teratur dan bersih	11. Tajam pikiran, pintar
	12. Awas penglihatan

Jawaban Kosakata

1. Cerdas: pintar, tajam pikiran
2. Cerdik: panjang akal; banyak ide
3. Jeli: awas; tajam (tentang penglihatan)
4. Jenaka: membangkitkan tawa; kocak; lucu; menggelikan
5. Jujur: lurus hati; tidak berbohong; tidak curang
6. Komunikatif: mudah dipahami,

Jawaban Teka-Teki Silang

Mendatar

2. jujur
5. ramah
7. mandiri
9. sopan
13. cerdik
14. sederhana
15. rapi

mudah dihubungi 7. Kreatif: memiliki daya cipta 8. Lincih: selalu bergerak; tidak dapat diam 9. Mandiri: dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain 10. Optimistis: selalu memiliki harapan baik dalam segala hal 11. Rajin: giat, selalu berusaha 12. Ramah: baik tutur kata dan sikapnya 13. Rapi: baik, teratur, dan bersih; apik 14. Sederhana: bersahaja; tidak berlebih-lebihan 15. Sopan: baik dalam tutur kata dan tingkah laku Kalimat silakan disesuaikan -> dapat dijadikan PR.	Menurun 1. kreatif 3. komunikatif 4. optimistis 6. rajin 8. lincih 10. jenaka 11. jeli
---	--

*Lampiran 4.***DOKUMENTASI KEGIATAN****Wawancara Dengan Siswa/i Kelas V****Suasana Pembelajaran Di Kelas**



Wawancara dengan Guru Kelas V

Pellaksanaan Tes

Lampiran 5.

Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Aisyah Humeida
Kelas : V

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dengan seksama tema karangan yang diberikan.
2. Tulislah teks deskripsi yang menggambarkan keadaan sekolahmu.
3. Perhatikan isi, struktur teks, pilihan kosakata, dan penggunaan ejaan.
4. Buatlah minimal 2 paragraf (8–10 kalimat)
5. Tulis jawabanmu dengan rapi dan jelas pada lembar yang tersedia.
6. Waktu pengerjaan: 45 menit.

Tema Karangan:

“Deskripsikanlah Sekolahmu”

Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tema “Sekolahku”, gambarkan secara rinci bagaimana keadaan sekolahmu.

Jawaban Siswa :

Kami Sekolah di SD 124 Kutarinbaru di Sekolah Kami ada lapangan dan tamannya di dekat Sekolah Kami ada sawah di Sekolah Kami di atas ada ruang UKS dan ada juga ruang Perpustakaan, di Sana banyak buku cerita anak-anak.

Di Sekolah Kami di bawah ada lapangan untuk Kegiatan Sahari-hari di hari Senin kegiatannya upacara bendera Merah Putih agar kita selalu ingat kepada Pahlawan Revolusi, dan hari Selasa kami Senam agar tubuh kita sehat, dan hari Rabu kami Solawatkan, dan hari Kamis kami Membaca Surah Pendek, dan hari Jumat kami membaca Surah Yasin dan hari Sabtu kami Senam.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : M. Farhan
Kelas : 3

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dengan seksama tema karangan yang diberikan.
2. Tulistah teks deskripsi yang menggambarkan keadaan sekolahmu.
3. Perhatikan isi, struktur teks, pilihan kosakata, dan penggunaan ejaan.
4. Buatlah minimal 2 paragraf (8-10 kalimat)
5. Tulis jawabanmu dengan rapi dan jelas pada lembar yang tersedia.
6. Waktu pengerjaan: 45 menit.

Tema Karangan:

"Deskripsikanlah Sekolahmu"

Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolahku", gambarkan secara rinci bagaimana keadaan sekolahmu.

Jawaban Siswa :

Sekolah kami ada di ujung Desa Hutanmasu kami mempunyai 6 kelas 2 di bawah dan 4 diatas diatas ada Perpustakaan dan Kantor ukas dan dibawah adalah lapangan dan ruang guru dan di samping lokal yg di bawah ada sawah dan daunnya pohon pisang dan air dan di depan kelas enam(6) ada Bunga belah ketupat

Sekolah yg diatas ada banyak pagar dan disamping perpustakaan ada banyak pepohonan dan diatas ada 4 lokal dan di lokal ke 3 ada pagar dan di depan pagar ada taman pisang dan daunnya dan di depan teraman ada jalan menuju ruang guru

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Alfin Aziz
Kelas : ✓

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dengan seksama tema karangan yang diberikan.
2. Tulislah teks deskripsi yang menggambarkan keadaan sekolahmu.
3. Perhatikan isi, struktur teks, pilihan kosakata, dan penggunaan ejaan.
4. Buatlah minimal 2 paragraf (8-10 kalimat)
5. Tulis jawabanmu dengan rapi dan jelas pada lembar yang tersedia.
6. Waktu pengerjaan: 45 menit.

Tema Karangan:

"Deskripsikanlah Sekolahmu"

Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolahku", gambarkan secara rinci bagaimana keadaan sekolahmu.

Jawaban Siswa :

Kami Sekolah di Hutanbambu Sekolah kami di dekat rumah Kami
Memiliki 6 Ruang di atas ada 4 di bawah ada 2 kami memiliki lapangan
Setiap hari Senin kami upacara dan setiap hari Selasa kami senam
Rabu hari Rabu kami Salawat dan hari Kamis kami upacara Suci
Pondok hari Jumat kami Yasinan hari Sabtu kami senam di lapangan
Keada Sekolah kami sangat baik guru kami semua sangat baik

Kelas 6 ada di dekat kantor ibu kepala Sekolah di samping
Kelas 6 kelas 5 di atas ada UKS ada juga Perustakaan
di Perustakaan ada buku-buku cerita di bawah juga ada
Tang sudah sangat keren sekolah di kelas tidak banyak Ribut

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kholikunnisa
 Kelas : V

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dengan seksama tema karangan yang diberikan.
2. Tulislah teks deskripsi yang menggambarkan keadaan sekolahmu.
3. Perhatikan isi, struktur teks, pilihan kosakata, dan penggunaan ejaan.
4. Buatlah minimal 2 paragraf (8–10 kalimat)
5. Tulis jawabanmu dengan rapi dan jelas pada lembar yang tersedia.
6. Waktu pengerjaan: 45 menit.

Tema Karangan:**“Deskripsikanlah Sekolahmu”**

Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tema “Sekolahku”, gambarkan secara rinci bagaimana keadaan sekolahmu.

Jawaban Siswa :

Sekolah ini ada enam kelas
 di sekolah ini ada lapangan
 di sekolah ini kami senam
 di sekolah ini kami solawatan

di sekolah ini sangat luas
 di sekolah ini kami bercusuk pendak
 di sekolah ini kami ya sinan
 di sekolah ini kami upacara

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Alifa SAHRINI
 Kelas : V

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dengan seksama tema karangan yang diberikan.
2. Tulislah teks deskripsi yang menggambarkan keadaan sekolahmu.
3. Perhatikan isi, struktur teks, pilihan kosakata, dan penggunaan ejaan.
4. Buatlah minimal 2 paragraf (8–10 kalimat)
5. Tulis jawabanmu dengan rapi dan jelas pada lembar yang tersedia.
6. Waktu pengerjaan: 45 menit.

Tema Karangan:**"Deskripsikanlah Sekolahmu"**

Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolahku", gambarkan secara rinci bagaimana keadaan sekolahmu.

Jawaban Siswa :

Di Sekolah ini Ada 10 Bnyan kelo dan 10 Bnyan
 Rotprinton di Sekolah ini ada Tanaman bunga bunga
 di sekolah ini dekat ke Sungai ada burung di Sekolah
 ini di Sekolah ini ada Perpustakaan banyak buku-buku
 di Sekolah ini Persewaan lalu Mengaji Surah. Pradok
 di Sekolah ini Restoran dan Bar Thtim dan Tahlil
 Di Sekolah ini Kuning Kuningan di Sekolah ini ya
 Di Sekolah ini Jucu gucu yg baik dan cantik

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : HANANA TURBUKA LBS
 Kelas :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dengan seksama tema karangan yang diberikan.
2. Tulislah teks deskripsi yang menggambarkan keadaan sekolahmu.
3. Perhatikan isi, struktur teks, pilihan kosakata, dan penggunaan ejaan.
4. Buatlah minimal 2 paragraf (8-10 kalimat)
5. Tulis jawabanmu dengan rapi dan jelas pada lembar yang tersedia.
6. Waktu pengerjaan: 45 menit.

Tema Karangan:**"Deskripsikanlah Sekolahmu"**

Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolahku", gambarkan secara rinci bagaimana keadaan sekolahmu.

Jawaban Siswa :

DISEKOLAH INI ADA 6 ENAM KELAS EMPAT DIATAS DAN
 DIBAWAH. DAN ADA LAPANGAN UPACARA.
 DISEKOLAH KAMI INI DIABANGKUNEMEN BUANG SAMPAH SEM-
 BABANGKUN DAN SETAP HARI SEMIN KAMI UPACARA BEN-
 DEKA.

DAN DI SEKOLAH KAMI INI BANYAK BUNGA
 DAN BANYAK TUMBUH-TUMBUHAN
 DAN DISEKOLAH KAMI INI DIDEKAT SAWAH
 DAN SEKOLAH YANG DIATAS ADA HUTAN

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website : www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 613 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2025 11 Agustus 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN 129 Hutarimbaru
Kecamatan Panyabungan Timur
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nur Jannah Lubis
NIM : 21-16-0028
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PGMI
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129
Hutarimbaru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SDN 129 Hutarimbaru
Waktu Penelitian : Agustus s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
Suryadi Nasution, M.Pd



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 7.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR**

NPSN. 10208251

Kode Pos: 29019

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 422/ /SDN- 129/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Sahara, S.Pd
NIP : 198312022008012002
Pangkat Golongan : Penata Tk I/III d
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 129 Hutarimbaru
Tempat Tugas : SD Negeri 129 Hutarimbaru

Sehubungan dengan surat ini STAIN MADINA, hal izin mengadakan penelitian pada tanggal 13 Agustus 2025. Maka Kepala SD Negeri 129 Hutarimbaru dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Jannah Lubis
NIM : 21160028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang : SI

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 129 Hutarimbaru guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul: "Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutarimbaru, 15 September 2025

Kepala Sekolah
SD Negeri 129 Hutarimbaru

SITI SAHARA, S.Pd
NIP. 198312022008012002

Lampiran 8.**RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama : Nur Jannah Lubis
 Tempat, Tgl : Jambur Padang Matinggi, 18 Mei 2002
 Anak ke : 9 dari pasangan almarhum Bapak Asrin Lubis dan almarhumah Ibu Kartini Siagian
 Alamat : Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

B. Pendidikan:

1. **Sekolah Dasar (SD):** SD Negeri 067 Jambur Padang Matinggi, lulus tahun 2014
2. **Sekolah Menengah Pertama (SMP):** SMP Negeri 1 Panyabungan Utara, lulus tahun 2017
3. **Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK):** SMK Negeri 2 Panyabungan, lulus tahun 2020
4. **Perguruan Tinggi:** Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), jenjang S1**